

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN MENGGONSUMSI ALKOHOL PADA PELAJAR DI SMA N 1 SIAU BARAT KAB. KEPULAUAN SITARO

Yunita Ardila Mananggal¹⁾, Franckie R.R Maramis¹⁾, Sulaemana Engkeng¹⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRACT

The Problems Coused by the consumption of alcoholic beverages, has reached a point of concern. In Indonesia the number of teens who consume liquor or alcohol reach 4.9% and North Sulawesi is ranked second in average national consumption of alcohol prevalence of 17.4%. Alcohol abuse is a major health hazard which deserves action through the development of healthy public policy. This research aims to analyze the relationship between knowledge and attitudes with precautions consume alcohol at students in SMA Negeri 1 West Siau Regency Sitaro Islands. This research is a survey research analytic with cross-sectional study design. This research was conducted in September-Oktober 2015 In SMA Negeri 1 West Siau Regency Sitaro Islands. Samples of research based on the formula of taroyamane/slovin amounted to 202 people. The research instrument used was a questionnaire that has been tested for validity and reability. Statistical tests used was chi-square with the degree of confidence 95% and an error rate of $\alpha = 0.05\%$. The research results show that the value of probability to the relationship between knowledge with action = 0.016 consume alcohol prevention and the relationship between attitude with precaution to consume alcohol. In conclusion there is a relationship between knowledge with precautions consume alcohol but there was no relationship between attitude with precaution to consume alcohol.

Key words: Alcohol, Knowledge, Attitude, Action Prevention, Student

ABSTRAK

Permasalahan yang disebabkan oleh konsumsi minuman beralkohol, sudah mencapai titik yang memprihatinkan. Di Indonesia jumlah remaja pengonsumsi minuman keras atau alkohol mencapai 4,9% dan Sulawesi Utara berada di peringkat kedua di atas rata-rata konsumsi alkohol nasional dengan prevalensi 17,4%. Alkohol merupakan zat yang paling sering disalahgunakan manusia. Penyalahgunaan alkohol adalah bahaya kesehatan utama yang patut mendapat tindakan melalui pengembangan kebijakan publik yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol pada pelajar di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain cross-sectional study. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2015 di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro. Sampel penelitian berdasarkan rumus taroyamane/slovin berjumlah 202 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitas. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-square dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol = 0.016 dan hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol = 0.334. Kesimpulannya yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol tetapi tidak terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol.

Kata kunci: Alkohol, Pengetahuan, Sikap, Tindakan Pencegahan, Pelajar

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan alkohol atau minuman keras merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun. Di Indonesia jumlah remaja pengonsumsi alkohol mencapai 4,9%. Prevalensi peminum alkohol 12 bulan dan 1 bulan terakhir mulai tinggi pada umur antara 15-24 tahun yaitu sebesar 5,5% dan 3,5% yang selanjutnya meningkat menjadi 6,7% dan 4,3% pada umur 25-34 tahun namun kemudian turun dengan bertambahnya umur. Sulawesi Utara berada di peringkat ke dua di atas rata-rata konsumsi alkohol nasional dengan prevalensi 17,4% (Depkes RI, 2008). Mengetahui akan hal ini maka Provinsi Sulawesi Utara membuat Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol di Provinsi Sulawesi Utara.

Meskipun telah dibuat peraturan daerah tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di provinsi Sulawesi Utara namun kenyataannya minuman beralkohol yang dijual pada masyarakat semakin meningkat dan pengguna konsumsi alkohol pada tahun 2015 semakin bertambah. Sampai saat ini minuman beralkohol telah dikenal oleh kalangan remaja dalam hal ini anak-anak yang masih duduk dibangku pendidikan, dari anak SD bahkan sampai anak SMA telah mengenal dan mengonsumsi minuman beralkohol. Fakta ini menunjukkan bahwa permasalahan yang disebabkan oleh konsumsi minuman beralkohol di Provinsi Sulawesi Utara, sudah mencapai titik yang

memprihatinkan yang menimbulkan banyak dampak negatif diantaranya telah mendorong peningkatan tindak pidana dalam bidang kecelakaan lalu lintas, penganiayaan, pembunuhan, kekerasan dalam rumah tangga, dan tindak pidana lainnya.

Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2012, diperkirakan sekitar 40% remaja telah mengonsumsi alkohol. SMA Negeri 1 Siau Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Paniki Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro). Dari data yang didapat lewat profil sekolah tahun 2013 jumlah pelajar yang ada di SMA Negeri 1 Siau Barat sebanyak 410 pelajar, yang terdiri dari 207 siswa dan 203 siswi. Dari survey yang di lakukan peneliti di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro, terdapat sekelompok pelajar yang sering mengonsumsi alkohol pada jam sekolah bahkan menggunakan zat adiktif lainnya seperti lem kayu (ehabon). Data reskrim polsek urban siau barat tahun 2015 terdapat 5 pelajar yang ditangkap dan dibina dengan kasus dalam keadaan mabuk melakukan perkelahian di desa Pehe sehingga terjadi penganiayaan. Dengan adanya data dasar diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan mengonsumsi alkohol pada pelajar di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan survey analitik dengan

pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro, yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X yang terdiri dari 154 pelajar, kelas XI yang terdiri dari 123 pelajar dan kelas XII yang terdiri dari 133 pelajar, dengan jumlah keseluruhan 410 pelajar di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro dan yang sampel adalah menggunakan rumus *Taroyamane/* rumus *Slovin* di mana total populasi dari pelajar kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro telah diketahui berjumlah 410 responden.

Untuk menguji validitas dan reabilitas, peneliti menggunakan kuesioner dengan rumus korelasi. Dalam hal ini kuesioner yang digunakan berisi tentang data responden, pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat berdasarkan kelas/jurusan, umur dan jenis kelamin. Sedangkan yang mengkonsumsi alkohol pada pelajar diperoleh melalui pembagian dan pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

Dari jumlah pelajar yang aktif secara keseluruhan berjumlah 410 pelajar yang terdiri dari 154 pelajar kelas X, 123 pelajar kelas XI dan 133 pelajar kelas XII. Berdasarkan rumus *taroyamane*, diketahui bahwa jumlah pelajar yang akan diteliti

yaitu sebanyak 202 pelajar yang terdiri dari 76 pelajar kelas X, 61 pelajar kelas XI dan 65 pelajar XII. Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro jumlah pelajar yang ikut serta dalam pengisian kuesioner terdapat 99 pelajar (49.0%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 103 pelajar (51.0%) berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari umur, penelitian ini menunjukkan bahwa pelajar yang memiliki umur 15 tahun (32.2%) merupakan pelajar dengan persentase yang paling besar, Sedangkan pelajar dengan persentase yang paling kecil terdapat pada umur 19 tahun (0%).

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN MENGGONSUMSI ALKOHOL

Tabel. 1 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Mengkonsumsi Alkohol

Pengetahuan	Tindakan		Pencegahan		Total	p -value
	Mengkonsumsi Alkohol		Tidak			
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	N	%	N	%	N	%
Tahu /benar	90	4.6	2	5.7	42	0.3
Tidak tahu/salah	27	3.4	1	6.3	0	9.7
Total	117	7.9	3	2.1	120	0.016

Dari hasil pengolahan data menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.016 dengan tingkat kesalahan 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku atau tindakan seseorang, karena perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2011).

Hasil penelitian dari Desy Sulistyowati tahun 2012 diketahui bahwa pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi alkohol terdapat 17 responden (29.8%) memiliki pengetahuan yang cukup dan mengkonsumsi alkohol, sedangkan yang memiliki pengetahuan

yang baik dan tidak mengkonsumsi alkohol terdapat 34 responden (59.6%). Dari hasil uji *fisher exact test* yang dilakukan Desy Sulistyowati terdapat nilai *p-value* sebesar 0.000 karena nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara

pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi alkohol pada remaja usia pertengahan di Desa Klumprit Sukoharjo.

Berbeda dengan hasil penelitian dari Natalysya Salakory tahun 2012 diketahui bahwa pengetahuan dengan tindakan konsumsi minuman beralkohol terdapat 13 responden dengan pengetahuan rendah tetapi mengkonsumsi alkohol dan 16 responden dengan pengetahuan rendah tidak mengkonsumsi alkohol, sedangkan responden dengan pengetahuan yang tinggi terdapat 13 responden yang mengkonsumsi alkohol dan 16 responden yang tidak mengkonsumsi alkohol. Dari hasil uji *chi-square* yang dilakukan Natalysya salakory terdapat nilai *p-value* sebesar 1.000 karena nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan konsumsi minuman beralkohol pada

nelayan di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado.

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN MENGGUNAKAN ALKOHOL

Tabel. 2 Hubungan Antara Sikap dengan Tindakan Pencegahan Menggunakan Alkohol

Sikap	Tindakan Pencegahan				Total	p-value
	Mengonsumsi Alkohol		Tidak			
	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
	N	%	N	%	N	%
Baik/positif	61	0.2	1	5.2	12	7.9
Tidak baik/negative	56	7.7	2	6.8	4	2.1
Total	11	5.4	5	4.6	1	0.334

Dari hasil pengolahan data menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.334 dengan tingkat kesalahan 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan pencegahan menggunakan alkohol.

Secara teori, perubahan perilaku memiliki proses perubahan dan proses itu adalah pengetahuan, sikap dan praktik. Namun penelitian lainnya juga menyatakan bahwa proses yang dialami tidak harus berdasarkan proses yang diatas, bahkan ada yang berperilaku positif, meskipun pengetahuan dan sikapnya masih negative. Sikap belum tentu terwujud dalam suatu tindakan, sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri

atau bisa juga dari orang lain. Sikap positif tidak selalu terwujud dengan suatu tindakan nyata. Sikap akan terwujud dengan tindakan nyata itu tergantung pada situasi yang dialami, sikap akan diikuti atau tidak diikuti oleh tindakan yang mengacu pada pengalaman orang lain dan sikap juga dapat diikuti oleh suatu tindakan berdasarkan banyak atau sedikitnya pengalaman

seseorang (Notoatmodjo, S. 2007).

TINDAKAN PENCEGAHAN MENGGUNAKAN ALKOHOL

Seorang ahli dari Inggris bernama J Benthan menyatakan bahwa mencegah kejahatan lebih utama daripada menghukumnya, contohnya alkohol. Alkohol dianggap salah satu penyebab utama dari terjadinya kejahatan sehingga harus diberantas dengan berbagai cara. Di Sulawesi Utara masalah menggunakan alkohol tidak ada habis-habisnya sehingga pihak keamanan Polda Sulut menganggap masalah ini sebagai hal yang perlu ditangani secara serius. Dengan demikian polda sulut melakukan beberapa upaya seperti :

1. Terbentuknya Peraturan Daerah Sulawesi Utara Nomor 4 Tahun 2014 tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol.

2. Terbentuknya tim baracuda dan tim paniki polda sulut dalam melakukan operasi kewilayahan.

Berdasarkan upaya diatas dapat dikatakan bahwa pengendalian minuman keras baik yang dilakukan oleh kepolisian maupun secara terpadu harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Dengan demikian beberapa tindakan pencegahan yang dilakukan adalah :

1. Minuman keras hanya dijual ditempat-tempat tertentu seperti bar, restoran, dan hotel berbintang dengan harga yang mahal.
2. Patroli polisi dilakukan ditempat-tempat yang rawan minuman keras.
3. Penertiban terhadap tempat-tempat penjualan minuman keras seperti kios, warung, tempat karaoke dan tempat yang menjual minuman tradisional seperti captikus.

Sedangkan tindakan pencegahan yang dapat dilakukan oleh pelajar SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro berdasarkan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya maka tindakannya adalah : Mengikuti penyuluhan, mencari informasi tentang alkohol baik dari internet, petugas kesehatan dan aparat hukum, menolak saat ada teman yang menawarkan mengkonsumsi alkohol dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan pelajar yang ada di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro menunjukkan sebanyak 142 pelajar yang menjawab benar dan tahu akan pertanyaan yang ada dalam kuesioner dan pelajar yang

menjawab salah dan tidak tahu akan pertanyaan yang ada dalam kuesioner sebanyak 60 responden.

Pada kategori sikap pelajar yang ada di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro menunjukkan sebanyak 102 pelajar yang memiliki sikap baik/positif dan 100 pelajar yang memiliki sikap tidak baik/negative.

Tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol yang dilakukan pelajar yang ada di SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro menunjukkan sebanyak 117 pelajar yang melakukan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol atau yang menjawab ya pada lembar kuesioner dan 85 pelajar yang tidak melakukan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol serta menjawab tidak pada lembar kuesioner.

Penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol pada pelajar di SMA negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro. Sedangkan antara sikap dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol tidak terdapat hubungan yang bermakna.

SARAN

SMA Negeri 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro perlu bekerja sama dengan tenaga kesehatan, aparat hukum dan tokoh masyarakat yang ada dalam memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang apa itu alkohol, apa dampak dari penggunaan alkohol dan tindakan pencegahan apa yang perlu

dilakukan agar dapat mengurangi konsumsi alkohol atau mencegah untuk tidak mengkonsumsi alkohol.

Perlu dilakukan tindakan disiplin dari pihak sekolah untuk lebih memperhatikan dan menindak para pelajar yang mengkonsumsi alkohol dilingkungan sekolah dan dimanapun berada. Perlu juga adanya penyuluhan tentang narkoba, merokok, Hiv/Aids dan sebagainya agar pelajar mengerti, memahami dan mengetahui lebih banyak apa yang terjadi jika hal-hal tersebut telah dicoba dan dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady, A. 2000. *Narkoba Ihdzaru Al Mukhaddiriat*. Jakarta: Darul Falah.
- Anonimous. 2007. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Anonimous. 2012. Dinas Kesehatan. Sitaro
- Anonimous. 2012. *Panduan Skripsi*. FKM - Unsrat. Manado
- Anonimous. 2013. Profil SMA Negeri 1 Siau Barat. Sitaro.
- Anonim. 2008. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar. Riskesdas Indonesia Tahun 2007*. Depkes RI.
- Erwan, A. dan Sulistyastuti. R. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah – Masalah Sosial*. Yogyakarta. Gava Media
- Faot, N. 2010. *Kajian factor Predisposisi Perilaku Mengkonsumsi Mnuman Keras pada Masyarakat Desa Oelpuah Kabupaten Kupang tahun 2010*. MKM Vol. 05. No. 01 Desember 2010
- Lomban, K. 2014. *Permasalahan dan Segi Hukum tentang Alkoholisme Di Indonesia*. Lex Crimen Vol. III/No. 1/Jan-Mar/2014
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan masyarakat ilmu dan Seni*. Jakarta Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., Krianto, T., Hassan, A., dan Mamdy, Z., 2013. *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pratama, V. 2013. *Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*. Jurnal Promkes, Vol. 1, No. 2, Desember 2013 : 145-152.
- Suseno, A. dan Rimawati, E. 2014. *Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Awal Di Desa Kunden Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*. Semarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro. <http://eprints.dinus.ac.id> diakses pada tanggal 18 Agustus 2015
- Sasangka, H. 2003. *Narkotika dan Psikotropika dalam Hukum Pidana*. Bandung: Mandar Maju.
- Sutrisna, W. dan Juliana, FR. 2013. *Narkotika Psikotropika dan Gangguan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistiyowati, D. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Usia Pertengahan tentang Bahaya Minuman Keras dengan Perilaku Minum Minuman Keras Di Desa Klumprit Sukoharjo*. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. [http://eprints.ums.ac.id/20584/27/Naskah Publikasi Desi Oke.pdf](http://eprints.ums.ac.id/20584/27/Naskah%20Publikasi%20Desi%20Oke.pdf) diakses pada tanggal 22 Agustus 2015
- Salakory, N. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap tentang Mengonsumsi Alkohol dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol pada Nelayan Di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Manado :